



Lembaga Akreditasi Mandiri Pariwisata

Instrumen Akreditasi
Program Studi
(IAPS 1.0) -
Matriks Penilaian

UNGGUL

Program
Diploma 2

**Panduan Akreditasi
Program Studi
2026**

info@lamwisata.or.id



AKREDITASI PROGRAM STUDI

MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN UNTUK PEROLEHAN STATUS AKREDITASI UNGGUL

PROGRAM DIPLOMA DUA

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PARIWISTA
LAMWISATA
JAKARTA
2026**

MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN AKREDITASI UNTUK PEROLEHAN STATUS AKREDITASI UNGGUL PROGRAM DIPLOMA DUA

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
A. BUDAYA MUTU							
MASUKAN							
1	Penjaminan Mutu*	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada bidang akademik dan non-akademik, yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (PPEPP - Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan). 4) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) Memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.
PROSES							
2	Siklus Implementasi SPMI*	Implementasi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP), terdiri atas:	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek, didukung dengan bukti yang	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4,	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3,	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI,

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		1) penetapan Standar, yaitu perancangan, perumusan, dan pengesahan standar Perguruan Tinggi (PT), 2) Pelaksanaan Standar, yaitu pelaksanaan standar oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai, 3) Evaluasi Pemenuhan Standar, yaitu evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya, 4) Pengendalian Pelaksanaan Standar, yaitu pelaksanaan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar, mempertahankan pelaksanaan yang telah memenuhi standar dan sedapat mungkin meningkatkan kualitas pelaksanaannya, 5) Peningkatan Standar, yaitu evaluasi isi standar dan peningkatan mutu isi standar secara berkala dan berkelanjutan.	sahih dan lengkap.	didukung dengan bukti yang sah dan lengkap.	didukung dengan bukti yang sah dan lengkap.	tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi, didukung dengan bukti yang sah dan lengkap.	didukung dengan bukti yang sah dan lengkap.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
3	Dewan Penasehat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>)	UPPS: 1) Memiliki Dewan Penasihat (<i>Advisory Board</i>) dari industri atau melaksanakan konsultasi dengan beberapa perwakilan pihak industri terpilih yang relevan dengan Program Studi (PS). 2) Memiliki kerangka acuan (susunan organisasi, tugas dan tanggung jawab atau agenda kerja) yang jelas dan terdokumentasi 3) Melaksanakan pertemuan secara periodik minimal satu tahun sekali, yang dibuktikan dengan dokumen atau dokumentasi yang jelas	UPPS memiliki 3 aspek terkait Dewan Penasihat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>) yang dibuktikan dengan dokumentasi yang jelas.	UPPS memiliki 2 dari 3 aspek terkait Dewan Penasihat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>) yang dibuktikan dengan dokumentasi yang jelas.	UPPS memiliki 1 dari 3 aspek terkait Dewan Penasihat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>) yang dibuktikan dengan dokumentasi yang jelas.	UPPS memiliki minimal 1 dari 3 aspek terkait Dewan Penasihat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>), namun tanpa didukung dengan dokumentasi yang jelas.	UPPS tidak memiliki Dewan Penasihat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>).
LUARAN							
4	Laporan Implementasi SPMI	UPPS memiliki laporan implementasi SPMI pada tingkat UPPS dan pengelolaan data serta informasi terkait implementasinya melalui laman yang ditentukan oleh Pendidikan Tinggi (PDDikti).	UPPS memiliki bukti laporan implementasi SPMI yang lengkap, rutin, dianalisis secara komprehensif, dilaporkan dan dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan strategis.	UPPS memiliki bukti laporan implementasi SPMI yang lengkap dan rutin, dianalisis secara komprehensif, dilaporkan, namun belum dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan strategis.	Tidak ada nilai 2.	Tidak ada nilai 1.	UPPS tidak melaporkan implementasi SPMI.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
DAMPAK							
5	Pengakuan Mutu Pendidikan*	PT/UPPS/PS memperoleh pengakuan atas mutu pendidikan yang dicapainya dalam bentuk akreditasi/sertifikasi dari lembaga selain Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) dan/atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), baik dari tingkat nasional maupun internasional.	PT/UPPS/PS memiliki minimal 1 akreditasi/sertifikasi internasional.	PT/UPPS/PS memiliki minimal 1 akreditasi/sertifikasi nasional.	Tidak ada nilai 2.	PT/UPPS/PS tidak memiliki akreditasi/sertifikasi dari lembaga lain.	Tidak ada nilai 0.
RELEVANSI PENDIDIKAN							
MASUKAN							
6	Kebijakan dan Pedoman Penyusunan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum <i>Outcome Based Education</i> (OBE).	UPPS memiliki kebijakan, pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang mempertimbangkan: 1) <i>Outcome-based education</i> (OBE); yang relevan dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Industri (DUDI); 2) Penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, 3) Pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha, 4) Penerapan metode pembelajaran sistem ganda (<i>Dual System, Teaching</i>	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 7 aspek.	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 5-6 aspek.	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 3-4 aspek.	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 1-2 aspek.	UPPS tidak memiliki kebijakan atau pedoman.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<i>Industry/Factory</i>), pada DUDI dan PT, 5) Pendidikan Anti Korupsi. 6) Pemenuhan beban belajar diluar PS, 7) Magang di Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) terkait dan industri					
7	Pendidikan - Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direviu oleh pakar bidang ilmu PS, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)/Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia	Capaian Pembelajaran (CP) diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada capaian pembelajaran minimum PS yang	CP diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada CP minimum PS yang ditetapkan oleh Kemendiknas dan Himpunan Industri,	CP diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada CP minimum PS yang ditetapkan oleh PT/UPPS/PS dan setara dengan KKNI level 4.	CP diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada CP minimum PS yang ditetapkan oleh PT/UPPS/PS namun tidak setara dengan KKNI level 4.	CP tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		(SKKNI).	ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemendiktisaintek) dan Himpunan Lembaga Pendidikan Tinggi Pariwisata Indonesia (Hildiktipari),), atau mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, memenuhi KKN level 4, terdapat butir CP yang dikembangkan sendiri dan menandakan diferensiasi atau keunggulan PS dan UPPS, serta dimutakhirkan secara berkala setiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan PS.	memenuhi KKN level 4, serta dimutakhirkan secara berkala setiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan PS.			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan CP.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, CPL dipenuhi oleh seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), serta tidak ada CPMK yang tidak mendukung CPL.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan CPL yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, CPL dipenuhi oleh seluruh CPMK.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan CPL yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan CPL.	Tidak ada nilai 0.
		Skor = ((2 x A) + (2 x B) + C) / 5					
8	Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai CPL, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai CPL.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan CPL.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan CPL.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan CPL.
		Skor = (A + (2 x B)) / 3					
9	Rencana Strategis Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)	PT/UPPS/PS memiliki Renstra pengelolaan SDM yang menunjukkan analisis terhadap kecukupan dosen dan tenaga kependidikan (Tendik) berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan oleh institusi terkait A. Ketersediaan dosen yang berkompeten dan berkualifikasi pada Tahun Sekarang (TS).	PT/UPPS/PS memiliki Renstra pengelolaan SDM yang lengkap dan terperinci, dengan analisis kecukupan, kualifikasi, kompetensi, dan pengalaman dosen yang relevan dan sesuai kebutuhan yang disertai implementasi yang efektif.	PT/UPPS/PS memiliki Renstra pengelolaan SDM yang mencakup analisis kecukupan dan penyediaan dosen sesuai kualifikasi, kompetensi, dan kebutuhan, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT/UPPS/PS memiliki Renstra pengelolaan SDM yang mencakup analisis kecukupan kualifikasi dan kompetensi dosen, tetapi belum sesuai kebutuhan spesifik dari institusi terkait.	PT/UPPS/PS memiliki Renstra pengelolaan SDM, tetapi hanya mencakup sebagian kebutuhan kualifikasi dan kompetensi dosen tanpa analisis kecukupan yang jelas.	PT/UPPS/PS tidak memiliki Renstra pengelolaan SDM yang memuat analisis kebutuhan atau kecukupan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi.
		B. Ketersediaan tenaga kependidikan (tendik) untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis sesuai dengan kebutuhan spesifik PT/UPPS/PS terkait.	PT/UPPS/PS memiliki Tendik yang sangat memadai dalam jumlah, kompetensi, dan pengalaman, yang mampu melaksanakan semua fungsi administrasi, pengelolaan, pengembangan, dan pelayanan teknis	PT/UPPS/PS memiliki Tendik yang mencukupi secara jumlah dan kompetensi, serta dapat melaksanakan sebagian besar fungsi administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis	PT/UPPS/PS memiliki Tendik yang memadai secara jumlah, tetapi kompetensi dan pengelolaan mereka belum sepenuhnya sesuai kebutuhan.	PT/UPPS/PS memiliki Tendik, tetapi jumlah dan kompetensi, serta peran mereka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan administrasi dan teknis dasar.	Tidak ada nilai 0

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pengawasan, dan pelayanan teknis secara efektif dan sesuai kebutuhan.	sesuai kebutuhan.			
		C. Jumlah mahasiswa aktif dibagi jumlah Dosen Tetap Prodi Studi (DTPS) saat TS. Catatan: RMDTPS= NM / NDTNM = Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada program diploma pada saat TS. NDTPS = Jumlah DTPS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS yang diakreditasi. Tabel 1) DED	RMDTPS berada di antara $15 \leq x \leq 30$, menunjukkan rasio ideal untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas dan efisien.	RMDTPS berada di antara $30 < x \leq 40$, mencerminkan rasio yang cukup baik tetapi masih memerlukan penyempurnaan untuk mendukung pembelajaran yang optimal.	RMDTPS berada di antara $40 < x \leq 50$, mencerminkan rasio yang mulai mendekati keseimbangan tetapi masih memerlukan penyesuaian untuk mencapai standar ideal.	RMDTPS berada kurang dari 15, atau lebih dari 50, mencerminkan ketidakseimbangan yang signifikan, baik karena jumlah dosen terlalu banyak atau jumlah dosen terlalu sedikit.	Tidak ada nilai 0
		Skor = $(2 \times A) + B + (2 \times C) / 5$					
10	Kecukupan Jumlah DTPS	Kecukupan jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Tabel 1) DED	Jika NDTPS ≥ 6 , maka Skor = 4	Jika $3 \leq NDTPS < 6$, maka Skor = $(2 \times NDTPS) / 3$		Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Jika NDTPS < 3 , maka Skor = 0
			NDTPS = Jumlah DTPS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS yang diakreditasi.				
11	Latar Belakang pendidikan DT*	Kesesuaian latar belakang pendidikan dasar Tabel 1) DED	$\geq 40\%$ DT memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma 2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS	$20\% \leq DT < 40\%$, DT memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma 2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan	$10\% \leq DT < 20\%$, DT memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma 2/ Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan	$< 10\%$ DT memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma 2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS	Tidak ada DT yang memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma 2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
				kompetensi inti PS	kompetensi inti PS		
			NDT = Jumlah Dosen Tetap Program Studi yang terdaftar dalam Pangkalan Data Dikti (PDDikti) NKDTLB = Jumlah Dosen Tetap yang memiliki latar belakang pendidikan Diploma 3/Diploma 4/ Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti program studi disemua jenjang pendidikan PDSK = (NKDTLB / NDT) x 100%				
12	Latar Belakang Pendidikan DTPS	Kualifikasi akademik terakhir/tertinggi DTPS. Tabel 1) DED	Jika PDTPSL ≥ 40% maka Skor = 4	Jika 20% ≤ PDTPSL < 40% maka Skor = 3.	Jika 10% ≤ PDTPSL < 20% maka Skor = 2.	Jika PDTPSL < 10% maka Skor = 1	Tidak ada PDTPSL maka Skor = 0.
			P _{DTPSL} = (NL _{DTPS} / N _{DTPS}) x 100% N _{DTPS} = Jumlah DTPS Program Studi NL _{DTPS} = Jumlah DTPS yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir/tertinggi yang linear dan sesuai dengan kompetensi inti PS disemua jenjang pendidikan.				
13	Sertifikasi DTPS	Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTPS yang relevan dengan bidang Program Studi Tabel 1) DED	Jika PDTSK ≥ 50%, maka Skor = 4	Jika PDTSK < 50%, maka skor = 1 + (6x PDTSK)			Tidak ada skor < 1.
			PDTSK = (NDTPSK / NKDTPS) x 100% NDTPSK = NDTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri yang sesuai dengan kompetensi inti PS/relevan dengan bidang PS				
14	Jabatan Akademik DTPS	Jabatan akademik DTPS. Tabel 1) DED	Jika PGBLKL ≥ 50%, maka Skor 4	Jika PGBLKL < 50%, Maka skor = 2 + ((20xPGB))/7)		Tidak ada skor kurang dari 2.	
			PGBLKL = (NDTPSGB + NDTPSLK + NDTPSL) / NDTPS) x 100% NDTPSGB = NDTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDTPSLK = NDTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDTPSL = NDTPS tetap yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS yang diakreditasi.				
15	Keterlibatan Dosen Industri	Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 2) DED	Jika PMKI ≥ 20%, maka Skor = 4	Jika PMKI < 20%, maka Skor = 2 + (10 x PMKI)		Tidak ada skor kurang dari 2.	
			PMKI = (M _{KKI} / M _{KK}) x 100% MKKI = Jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi. MKK = Jumlah mata kuliah kompetensi				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			Dosen industri/praktisi adalah karyawan dan/atau pemilik usaha memiliki pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang PS, dinilai dari portofolio dan latar belakang pendidikan. Dosen industri/praktisi, memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun sesuai dengan bidang yang ditekuni dan/atau pernah memiliki sebuah tim ditempat kerjanya. keterlibatan dosen industri/praktisi bisa dalam bentuk anggota dari <i>team teaching</i>				
16	Dosen Tidak Tetap (DTT)	Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 3) DED	Jika PDTT ≤ 10% , maka Skor = 4	Jika 10% < PDTT ≤ 40%, maka Skor = (14 - (20 x PDTT))/3		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika PDTT ≥ 40% , maka Skor = 0
			PD _{TT} = (ND _{TT} / (ND _{TT} + ND _T)) x 100% N _{DTT} = Jumlah DTT yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di PS yang diakreditasi. N _{DTPT} = Jumlah dosen tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi				
17	Tenaga Kependidikan (Tendik)	A. Kualifikasi dan kecukupan Tendik berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah Tendik, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan Tendik.	UPPS memiliki Tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan PS.	UPPS memiliki Tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki Tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki Tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki Tendik yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS.
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Program Studi (PS).	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS, kualifikasinya sesuai dengan	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS, kualifikasinya sesuai	UPPS tidak memiliki laboran.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	menjadi tanggungjawabnya.		
Skor = (A + B) / 2							
18	Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik.
19	Laboratorium di Luar Kampus	Ketersediaan dan pemanfaatan wilayah/unit usaha untuk praktik lapangan di luar kampus.	UPPS menggunakan wilayah/unit usaha untuk melakukan praktik lapangan secara terencana, dengan akses pemanfaatan yang baik serta memiliki perjanjian kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait.	UPPS menggunakan wilayah/unit usaha untuk melakukan praktik lapangan secara terencana, dengan akses pemanfaatan yang baik namun belum memiliki perjanjian kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait.	UPPS menggunakan wilayah/unit usaha untuk melakukan praktik lapangan dengan akses pemanfaatan yang baik namun tidak terencana dan belum memiliki perjanjian kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait.	UPPS menggunakan wilayah/unit usaha untuk melakukan praktik lapangan namun tidak terencana, dengan akses pemanfaatan yang terbatas, dan belum memiliki perjanjian kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait.	UPPS tidak melaksanakan praktik lapangan di wilayah/unit usaha.
20	Laboratorium di Dalam Kampus*	Ketersediaan dan pemanfaatan wilayah/unit usaha untuk praktik lapangan di dalam kampus.	UPPS memiliki sarana laboratorium yang didukung dengan peralatan/kelengka	UPPS memiliki sarana laboratorium yang didukung dengan peralatan/kelengka	UPPS memiliki sarana laboratorium yang didukung dengan peralatan/kelengka	UPPS tidak memiliki laboratorium.	Tidak ada skor 0.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pan yang mutakhir serta aksesibilitas yang tinggi untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik. Laboratorium merupakan milik sendiri dan sangat terawat.	pan yang memadai serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik. aboratorium merupakan milik sendiri dan terawat.	pan yang memadai serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik. Laboratorium merupakan milik sendiri.		
PROSES							
21	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) dalam bentuk audio visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara daring dan luring.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil Monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil Monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
		C. Kesesuaian metode pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran. Contoh: <i>Research Based Education (RBE), Industry Based Education (IBE), Teaching Factory/Teaching Industry</i> , dll.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan.
		Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5					
22	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan Monev proses pembelajaran mencakup	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan Monev proses pembelajaran mencakup	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan Monev proses pembelajaran mencakup	UPPS telah melaksanakan Monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban	UPPS tidak melaksanakan Monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		memperoleh CPL.	karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	
23	Pembelajaran Praktik	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, dan atau praktik lapangan.	Jika PJP $\geq 70\%$, maka Skor = 4	Jika PJP $< 70\%$, maka Skor = $(5 \times PJP) + 0.5$			
		Tabel 4) DED	JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, dan atau praktik lapangan. JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. $PJP = (JP / JB) \times 100\%$				
24	Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian CP berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) Edukatif, 2) Otentik, 3) Objektif, 4) Akuntabel, dan 5) Transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi,	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap CP yang dinilai	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap CP.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		2) Partisipasi, 3) Unjuk kerja, 4) Test tertulis, 5) Test lisan, dan 6) Angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) Penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan atau 2) Penilaian hasil dalam bentuk portofolio, dan atau 3) Karya disain.	penilaian terhadap CP minimum 75% s.d. 100% dari jumlah mata kuliah.	penilaian terhadap CP minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah mata kuliah.	penilaian terhadap CP yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah mata kuliah.	< 25% dari jumlah mata kuliah.	
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) Mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) Mempunyai prosedur yang	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil Monev penilaian.					
Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5							
25	Uji Kompetensi dan Sertifikasi Mahasiswa	A. Pelaksanaan uji kompetensi mengacu kepada standar nasional dan internasional yang relevan dengan menggunakan salah satu atau lebih dari skema uji kompetensi	Dilakukan uji kompetensi terhadap mahasiswa dengan mengacu kepada SKKNI atau standar lainnya yang relevan dengan menggunakan salah satu atau lebih dari skema uji kompetensi,	Dilakukan uji kompetensi terhadap mahasiswa dengan mengacu kepada SKKNI atau standar lainnya yang relevan dengan menggunakan salah satu atau lebih dari skema uji kompetensi,	Dilakukan uji kompetensi terhadap mahasiswa dengan mengacu kepada SKKNI atau standar lainnya yang relevan dengan menggunakan salah satu atau lebih dari skema uji kompetensi,	Tidak ada nilai 1	Tidak dilakukan uji kompetensi terhadap mahasiswa

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			dilaksanakan secara terencana, periodik dilakukan oleh lembaga sertifikasi yang relevan.	dilaksanakan secara terencana, insidental dilakukan oleh lembaga sertifikasi yang relevan.	dilaksanakan tidak terencana dilakukan oleh lembaga sertifikasi yang relevan.		
		B. Sertifikasi mahasiswa bidang pariwisata dan hospitaliti.	Hampir semua mahasiswa tingkat akhir (sem 3 dan 4) lebih dari 70% memiliki sertifikasi kompetensi relevan dari lembaga akreditasi nasional atau internasional yang bereputasi tinggi.	Mayoritas mahasiswa tingkat akhir, sem 3 dan 4 (50% – 70%) memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan dari lembaga nasional/internasional yang diakui.	Sebagian mahasiswa tingkat akhir, sem 3 dan 4 (25% ≤ x < 50%) memiliki sertifikasi kompetensi dari lembaga yang diakui, tetapi belum mencakup kompetensi utama program studi.	Sebagian kecil (kurang dari 25%) mahasiswa tingkat akhir (sem 3 dan 4) memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan, namun belum tersertifikasi oleh lembaga yang diakui.	Tidak ada mahasiswa tingkat akhir (sem 3 dan 4) yang memiliki sertifikasi kompetensi terkait bidang PS
		Skor = (A + B)/2					
26	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Laporan Magang	Penugasan DTPS sebagai pembimbing laporan magang mahasiswa. Tabel 5) DED	Jika RDPSSPU ≤ 6, maka Skor = 4	Jika 6 < RDPSSPU ≤ 10, maka Skor = 7 - (RDPU / 2)		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika RDPSSPU > 10 , maka Skor = 0
			RDPSSPU = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS yang diakreditasi RDTPSUL = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS lain di PT RDTPSPU = (RDPSSPU + RDTPSUL) / 2				
27	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS	EWMP DTPS. Tabel 6) DED	Jika 12 ≤ EWMP ≤ 16, maka Skor = 4	Jika 6 ≤ EWMP < 12, maka Skor = ((2 x EWMP) - 12) / 3 Jika 16 < EWMP ≤ 18, maka Skor = 36 - (2 x EWMP)			Jika EWMP < 6 atau EWMP > 18, maka Skor = 0
			EWMPDT = Rata-rata EWMP DT per semester pada saat TS. EWMPDTPS = Rata-rata EWMP DTPS per semester pada saat TS. EWMP = EWMPDTPS				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
28	Pengembangan DTPS	Upaya pengembangan DTPS. Catatan: Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di PT yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) di PT secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di PT yang tertuang dalam Renstra PT.	Pengembangkan DTPS dilakukan tanpa mengikuti rencana pengembangan SDM di tingkat institusi.	Pengembangkan DTPS dilakukan tanpa perencanaan.	PT dan/atau UPPS tidak memiliki rencana dan tidak pelaksanaan pengembangan SDM.
LUARAN							
29	Analisis Pemenuhan CPL	Analisis pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) Keserbacakupan, 2) Kedalaman, dan 3) Kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis CP lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis CP lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis CP lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis CP lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis CPL.
30	Prestasi Akademik Mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir yang relevan dengan bidang PS. Tabel 7a) DED	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2	
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$	
			RI = NI / NM, RN = NN / NM, RW = NW / NM Faktor: a = 0,05% , b = 1% , c = 2% NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.				
31	Prestasi Nonakademik	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
	Mahasiswa	3 tahun terakhir. Tabel 7b) DED		Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$		
			RI = NI / NM, RN = NN / NM, RW = NW / NM Faktor. a=0.1%, b=2%, c=4% NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.				
32	IPK Lulusan	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8) DED	Jika $RIPK \geq 3,25$, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq RIPK < 3,25$, maka Skor = $((8 \times RIPK) - 6) / 5$	Tidak ada skor kurang dari 2		
33	Masa Studi	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 9) DED	Jika $2 < MS \leq 2,5$, maka Skor = 4	Jika $2,5 < MS \leq 4$, maka Skor = $19 - (6 \times MS)$	Jika $MS > 4$ maka Skor = 0		
34	Kelulusan Tepat Waktu	Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 9) DED	Jika $PTW \geq 70\%$, maka Skor = 4	Jika $PTW < 70\%$, maka Skor = $1 + ((30 \times PTW) / 7)$			Tidak ada Skor kurang dari 1.
35	Keberhasilan Studi	Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi. Tabel 9) DED	Jika $PPS \geq 85\%$, maka Skor = 4	Jika $30\% \leq PPS < 85\%$, maka Skor = $((80 \times PPSi) - 24) / 11$			Jika $PPS < 30\%$, maka Skor = 0
DAMPAK							
36	Pelaksanaan Studi Penelusuran Lulusan (<i>Tracer Study</i>)*	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT,	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		2) Kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-3 s.d. TS-1), 5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.					
37	Waktu Tunggu Lulusan*	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 s.d. TS-1. Tabel 10a) DED	Jika WT < 3 bulan, maka Skor = 4.	Jika $3 \leq WT \leq 6$, maka Skor = $(24 - (4 \times WT)) / 3$.			WT > 6 bulan, maka Skor = 0
Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 s.d. TS-1.							

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
38	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama. Tabel 10b) DED	Jika PBS $\geq$ 80%, maka Skor = 4	Jika PBS < 80%, maka Skor = 5 x PBS			
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) $\geq$ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3s.d. TS-1) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum				
39	Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 10c) DED	Jika RI $\geq$ a, maka Skor = 4	Jika RI < a dan RN $\geq$ b , maka Skor = 3 + (RI / a)	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW $\geq$ c , maka Skor = 2		
				Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c , maka Skor = (2 x RW) / c		
			NL4 = Jumlah lulusan pada TS-3 NL3 = Jumlah lulusan pada TS-2 NL2 = Jumlah lulusan pada TS-1 NJ4 = Jumlah lulusan pada TS-3 yang terlacak (bekerja/berwirausaha) NJ3 = Jumlah lulusan pada TS-2 yang terlacak (bekerja/berwirausaha) NJ2 = Jumlah lulusan pada TS-1 yang terlacak (bekerja/berwirausaha) Kategori jumlah lulusan dalam 3 tahun (1: NL $\leq$ 300; 2: NL < 300) Prmin = Persentase responden minimum				
		Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) $\geq$ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) yang bekerja/berwirausaha PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum					
		RI = NI / NL x 100%, RN = NN / NL x 100%, RW = NW / NL x 100% Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90%					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
40	Tingkat Kepuasan Pengguna	A. Tingkat Kepuasan Pengguna Studi Penelusuran Lulusan NL4 = Jumlah lulusan pada TS-3 NL3 = Jumlah lulusan pada TS-2 NL2 = Jumlah lulusan pada TS-1 NJ4 = Jumlah lulusan pada TS-3 yang dinilai oleh pengguna NJ3 = Jumlah lulusan pada TS-2 yang dinilai oleh pengguna NJ2 = Jumlah lulusan pada TS-1 yang dinilai oleh pengguna Kategori jumlah lulusan dalam 3 tahun (1: $NL \geq 300$; 2: $NL < 300$) Prmin = Persentase responden minimum Tabel 11) DED	Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di \quad i = 1, 2, \dots, 7$ ai = persentase “sangat baik”. bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”. di = persentase “kurang”. Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum Skor = $STKi / 7$				
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan pengguna.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, penelitian dan PkM serta menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran, penelitian dan PkM.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
		Skor = $((2 \times A) + B) / 3$					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
B2. RELEVANSI PENELITIAN							
MASUKAN							
41	Peta Jalan dan Pedoman Penelitian	A. UPPS memiliki dokumen formal Renstra Penelitian sesuai diferensiasi misi PT, yang mencakup aspek: 1) Renstra Penelitian yang memuat landasan pengembangan, sesuai pilihan diferensiasi misi PT yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM. 2) Peta jalan penelitian, sesuai pilihan diferensiasi misi PT yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM. 3) Sumber daya (termasuk sumber pendanaan penelitian dan pengembangan, serta penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi), 4) Sasaran program strategis dan indikator kinerja.	UPPS memiliki dokumen formal Renstra Penelitian yang lengkap, mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya yang memadai (termasuk pendanaan dan sistem berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK)), serta sasaran program strategis dengan indikator kinerja yang terukur dan relevan.	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, dan sumber daya yang memadai (termasuk pendanaan dan penerapan sistem berbasis TIK), tetapi indikator kinerja belum sepenuhnya terukur.	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang memuat landasan pengembangan dan peta jalan penelitian yang sesuai dengan diferensiasi misi PT, tetapi aspek sumber daya atau sasaran program strategis belum dijabarkan secara rinci.	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang sangat umum dan tidak jelas mencerminkan diferensiasi misi perguruan tinggi, dengan peta jalan penelitian yang tidak spesifik dan sumber daya yang belum teridentifikasi.	UPPS tidak memiliki dokumen formal Renstra Penelitian yang mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, atau sasaran program strategis dan indikator kinerja.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Analisis terkait aspek 1 dan 2 harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian.	Renstra mencakup landasan pengembangan yang sangat jelas, relevan, dan komprehensif untuk mendukung diferensiasi misi, sementara peta jalan mencakup analisis mendalam terhadap akar masalah, faktor pendukung, dan penghambat ketercapaian dengan implementasi yang konsisten dan berdampak nyata.	Renstra mencakup landasan pengembangan yang jelas dan mendukung diferensiasi misi, sementara peta jalan mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung, dan penghambat ketercapaian secara lengkap namun belum dilaksanakan secara sistematis.	Renstra mencakup landasan pengembangan yang relevan dengan diferensiasi misi, namun tidak terperinci, dan peta jalan mencakup sebagian besar elemen (akar masalah, faktor pendukung, penghambat) dengan analisis yang dangkal.	Renstra tersedia tetapi tidak memuat landasan pengembangan yang relevan dengan diferensiasi misi, dan peta jalan penelitian tidak mencakup analisis akar masalah, faktor pendukung, atau penghambat ketercapaian secara terstruktur.	Tidak ada Renstra atau peta jalan penelitian, serta tidak terdapat analisis terkait landasan pengembangan, diferensiasi misi, akar masalah, faktor pendukung, atau penghambat ketercapaian.
Skor = (A + B) / 2							
PROSES							
42	Proses Penelitian	A. UPPS menyelenggarakan proses penelitian yang berintegritas mencakup aspek berikut: 1) Tatacara penilaian dan <i>review</i> ; 2) Legalitas pengangkatan <i>reviewer</i> ; 3) Hasil penilaian usul penelitian; 4) Legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti;	UPPS memiliki mekanisme formal yang terintegrasi dan lengkap, mencakup tata cara penilaian dan <i>review</i> , legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti atau kerja sama, berita acara hasil Monev, serta dokumentasi luaran penelitian yang terstruktur dan	UPPS memiliki mekanisme formal yang lengkap, mencakup tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian, dan legalitas penugasan peneliti, tetapi hasil monitoring dan dokumentasi luaran penelitian belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik.	UPPS memiliki mekanisme formal yang mencakup sebagian besar aspek, seperti tata cara penilaian dan <i>review</i> , legalitas <i>reviewer</i> , serta hasil penilaian usul penelitian, tetapi belum ada monitoring dan dokumentasi luaran yang terstruktur.	UPPS memiliki mekanisme tata cara penilaian dan <i>review</i> , tetapi tidak lengkap dan belum mencakup legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian, penugasan peneliti, monitoring, atau dokumentasi luaran penelitian.	UPPS tidak memiliki mekanisme atau dokumen formal terkait tata cara penilaian dan <i>review</i> , legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti, monitoring, atau dokumentasi luaran penelitian.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		5) Berita acara hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi, serta; 6) Dokumentasi luaran penelitian.	terdokumentasi dengan baik.				
		B. UPPS menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.	UPPS menunjukkan budaya penelitian yang kuat melalui program pengembangan penelitian yang terencana, terukur, dan berdampak luas, dengan seluruh pelaksanaan penelitian selaras dengan peta jalan dan mendukung diferensiasi misi PT.	UPPS memiliki program pengembangan peneliti yang aktif dan terarah, dengan pelaksanaan penelitian yang sesuai peta jalan dan mendukung pencapaian sasaran strategisnya.	UPPS memiliki program pengembangan peneliti yang mulai berjalan, dengan sebagian besar penelitian sesuai peta jalan, tetapi belum terintegrasi secara strategis.	UPPS memiliki program pengembangan peneliti yang terbatas, tetapi pelaksanaan penelitian hanya sebagian kecil yang relevan dengan peta jalan.	UPPS tidak memiliki program pengembangan peneliti, serta pelaksanaan penelitian tidak sesuai atau tidak terkait dengan peta jalan yang ada.
		Skor = (A + B) / 2					
43	Penelitian DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 12) DED	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$		
			RI = NI / 3 / NDTPS, RN = NN / 3 / NDTPS, RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,07 , b = 0,5 , c = 1,5 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
LUARAN							
44	Analisis terhadap Luaran Penelitian sesuai Pilihan Diferensiasi Misi	A. UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka, menunjukkan keberlanjutan riset sesuai peta jalan, kerja sama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana riset dan pengembangan.	UPPS menunjukkan analisis komprehensif terhadap seluruh luaran penelitian, penelitian yang berkelanjutan dan sepenuhnya sesuai peta jalan, kerja sama strategis dan berkelanjutan, serta realisasi sumber dana penelitian yang mencapai atau melampaui target.	UPPS menunjukkan analisis lengkap terhadap luaran penelitian, penelitian berjalan berkelanjutan sesuai peta jalan, kerja sama aktif dilaksanakan, dengan realisasi sumber dana penelitian yang mendekati target.	UPPS memiliki analisis yang mencakup sebagian besar luaran penelitian, penelitian sebagian besar berkelanjutan sesuai peta jalan, beberapa kerja sama terlaksana, tetapi realisasi sumber dana penelitian masih di bawah target.	UPPS menunjukkan analisis yang sangat terbatas terhadap luaran penelitian, penelitian tidak konsisten dengan peta jalan, kerja sama minim, dan realisasi sumber dana penelitian rendah.	UPPS tidak menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian, tidak ada bukti keberlanjutan penelitian sesuai peta jalan, kerja sama penelitian, atau realisasi sumber dana penelitian.
		B. UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian sesuai dengan indikator kinerja dan target yang ditetapkan, sesuai pilihan diferensiasi misi PT yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM, berupa: 1) publikasi, 2) Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dan 3) produk/jasa.	UPPS menunjukkan analisis komprehensif terhadap ketercapaian luaran penelitian, dengan publikasi yang melampaui target, HKI yang terdaftar secara optimal, serta produk/jasa yang inovatif dan memberikan dampak nyata sesuai diferensiasi misi PT.	UPPS menunjukkan analisis lengkap terhadap ketercapaian luaran penelitian, dengan publikasi yang sesuai target, HKI yang sudah terdaftar, dan produk/jasa yang telah dikembangkan sesuai kebutuhan diferensiasi misi PT.	UPPS menunjukkan analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian yang mencakup sebagian target indikator kinerja, dengan publikasi yang mulai berkembang, HKI yang sebagian sudah terdaftar, dan beberapa produk/jasa yang dihasilkan.	UPPS memiliki analisis yang sangat terbatas terhadap ketercapaian luaran penelitian, dengan sedikit publikasi, HKI yang belum terdaftar, atau produk/jasa yang belum terimplementasi.	UPPS tidak memiliki hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian, tidak ada bukti pencapaian publikasi, HKI, atau produk/jasa yang relevan.
		Skor = (A + B) / 2					
45	Luaran Penelitian DTPS secara Mandiri maupun	Pagelaran/pameran/presen tasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2	
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
	dengan Mahasiswa	bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 14) DED		$x RN)/(a \times b))$			
			RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS Faktor: a = 0,2 , b= 2 , c = 4. NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional				
DAMPAK							
46	Bukti Pengakuan Pada Bidang Penelitian/PkM dan Pemanfaatanny a.	UPPS memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian berupa publikasi, HKI: Paten/Paten Sederhana, HKI: 1) Hak Cipta, 2) Desain Produk Industri, 3) Desain Tata Letak, dll., yang menunjukkan kolaborasi, sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan. Tabel 15a) DED	Jika $NLP \geq 2$, maka Skor 4.	Jika $NLP < 2$, maka Skor = 2 + NLP.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$NLP = (2 \times (NA + NB+ NC) + ND)/NDTPS$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.				
47	Artikel Ilmiah	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. NAS = Jumlah judul artikel yang disitasi. Tabel 16) DED	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4.	Jika $RS < 1$, maka Skor = 2 + (2 x RS).	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$RS = NAS / NDTPS$				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
B. RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT							
MASUKAN							
48	Peta Jalan dan Pedoman PkM	A. UPPS memiliki dokumen formal Rentra dan menetapkan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat PT sesuai diferensiasi misinya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	UPPS memiliki dokumen formal Rentra dan peta jalan PkM yang lengkap dan terintegrasi, sepenuhnya mencerminkan diferensiasi misinya, dan telah dilaksanakan secara konsisten dengan dampak signifikan pada masyarakat.	UPPS memiliki dokumen formal Renstra dan peta jalan PkM yang mencakup semua aspek diferensiasi misinya, dengan pelaksanaan yang sesuai tetapi belum sepenuhnya konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal Renstra PkM yang mencakup sebagian besar aspek diferensiasi misinya, dengan peta jalan yang mulai disusun tetapi belum diimplementasikan secara menyeluruh.	UPPS memiliki dokumen Rentra PkM yang sangat umum tanpa peta jalan yang jelas, dan hanya mencakup sebagian kecil diferensiasi misinya.	UPPS tidak memiliki dokumen formal Renstra atau peta jalan PkM, dan tidak menunjukkan upaya untuk menyelaraskan kegiatan PkM dengan diferensiasi misinya.
		B. PT memiliki pedoman Pengabdian kepada Masyarakat dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran ditingkat PT sesuai dengan diferensiasi misinya.	PT memiliki pedoman yang jelas, lengkap, dan terintegrasi dalam PkM dan pengembangan kualitas kepakaran, sepenuhnya mendukung rencana pengembangan kepakaran yang sesuai dengan diferensiasi misinya, serta diterapkan secara konsisten dengan hasil yang terukur.	PT memiliki pedoman yang cukup komprehensif dalam PkM dan pengembangan kepakaran, yang sudah disesuaikan dengan rencana pengembangan kepakaran, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT memiliki pedoman yang mencakup sebagian besar aspek PkM dan pengembangan kepakaran, tetapi belum sepenuhnya konsisten dengan rencana pengembangan kepakaran sesuai diferensiasi misinya.	PT memiliki pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran yang sangat umum dan terbatas cakupannya, dengan sedikit keterkaitan dengan diferensiasi misi PT.	PT tidak memiliki pedoman terkait PkM atau pengembangan kualitas kepakaran, dan tidak menunjukkan upaya untuk menyelaraskan dengan rencana pengembangan kepakaran sesuai diferensiasi misinya.
		Skor = (A + B) / 2					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
49	Proses PkM	A. UPPS menyelenggarakan PkM yang berintegritas mencakup 6 aspek berikut: 1) Tata cara penilaian dan reviu, 2) Legalitas pengangkatan reviewer, 3) Hasil penilaian usul pkm, 4) Legalitas penugasan pelaksana pkm/kerjasama pkm, 5) Berita acara hasil moneyv, serta 6) Dokumentasi luaran PkM.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang sangat kuat, dengan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), pelaksanaan PkM sepenuhnya sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen pelaksana PkM yang terstruktur, menyeluruh, dan memberikan dampak signifikan.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang baik, dengan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), pelaksanaan PkM yang sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen yang terencana tetapi belum menyeluruh.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang berkembang, dengan layanan kepakaran yang mulai terstandarisasi (sertifikasi/lisensi), pelaksanaan PkM yang sebagian besar sesuai peta jalan, tetapi evaluasi dan pengembangan dosen belum optimal.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang terbatas, dengan layanan kepakaran yang belum akuntabel dan profesional, pelaksanaan PkM yang sebagian kecil sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen yang minim.	UPPS tidak menunjukkan budaya Pengabdian kepada Masyarakat, tidak memiliki layanan kepakaran yang akuntabel atau profesional, tidak ada kesesuaian dengan peta jalan, serta tidak melaksanakan evaluasi pelaksanaan atau pengembangan dosen pelaksana PkM.
		B. UPPS menunjukkan budaya PkM, menyelenggarakan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), menunjukkan kesesuaian dengan peta jalan dan melakukan evaluasi pelaksanaan serta pengembangan dosen pelaksana pengabdian.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang sangat kuat, dengan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), pelaksanaan PkM sepenuhnya sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen pelaksana PkM yang terstruktur, menyeluruh, dan memberikan dampak signifikan.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang baik, dengan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), pelaksanaan PkM yang sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen yang terencana tetapi belum menyeluruh.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang berkembang, dengan layanan kepakaran yang mulai terstandarisasi (sertifikasi/lisensi), pelaksanaan PkM yang sebagian besar sesuai peta jalan, tetapi evaluasi dan pengembangan dosen belum optimal.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang terbatas, dengan layanan kepakaran yang belum akuntabel dan profesional, pelaksanaan PkM yang sebagian kecil sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen yang minim.	UPPS tidak menunjukkan budaya PkM, tidak memiliki layanan kepakaran yang akuntabel atau profesional, tidak ada kesesuaian dengan peta jalan, serta tidak melaksanakan evaluasi pelaksanaan atau pengembangan dosen pelaksana PkM.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Skor = (A + B) / 2					
50	Kegiatan PkM DTPS	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir.	Jika RI ≥ a , maka Skor = 4	Jika RI < a dan RN ≥ b , maka Skor = 3 + (RI / a)		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c , maka Skor = 2	
				Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c	
		Tabel 17) DED	RI = NI / 3 / NDTPS, RN = NN / 3 / NDTPS, RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,07 , b = 0,5 , c = 1,5 NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir.				
LUARAN							
51	Analisis Terhadap Luaran PkM sesuai Pilihan Diferensiasi Misi	A. PT/UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran PkM yang menganut lisensi terbuka, pengembangan kapasitas termasuk SDM, keterlaksanaan ragam layanan terlembaga, kerjasama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis komprehensif terhadap ketercapaian luaran PkM, dengan adopsi lisensi terbuka secara optimal, pengembangan kapasitas SDM yang signifikan, layanan terlembaga yang mapan, kerja sama yang berkelanjutan, serta realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan yang mencapai atau melampaui target.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang lengkap terhadap ketercapaian luaran PkM, dengan adopsi lisensi terbuka pada sebagian besar kegiatan, pengembangan kapasitas SDM yang cukup baik, layanan terlembaga yang berjalan konsisten, kerja sama strategis, serta realisasi sumber dana mendekati target.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis ketercapaian luaran PkM yang mencakup sebagian aspek, seperti adopsi lisensi terbuka yang mulai diterapkan, pengembangan kapasitas SDM yang bertahap, sebagian layanan terlembaga terlaksana, beberapa kerja sama berjalan, tetapi realisasi sumber dana masih di bawah target.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang sangat terbatas, dengan sedikit adopsi lisensi terbuka, pengembangan kapasitas SDM yang minim, layanan terlembaga yang belum optimal, kerja sama yang sporadis, dan realisasi sumber dana yang rendah.	PT/UPPS tidak memiliki hasil analisis ketercapaian luaran PkM, tidak ada adopsi lisensi terbuka, tidak menunjukkan pengembangan kapasitas SDM, layanan terlembaga, kerja sama, atau realisasi sumber dana pengabdian.
		B. PT/UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran PkM sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang komprehensif terhadap luaran	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang cukup lengkap terhadap luaran PkM, dengan	PT/UPPS memiliki hasil analisis terhadap luaran PkM yang mencakup sebagian	PT/UPPS memiliki hasil analisis yang sangat terbatas terhadap luaran PkM, dengan rekognisi yang minim atau tidak	PT/UPPS tidak memiliki hasil analisis terhadap luaran PkM, dan tidak ada rekognisi bidang keilmuan yang mencerminkan diferensiasi

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM, berupa rekognisi sesuai bidang keilmuan.	PkM, dengan rekognisi bidang keilmuan yang relevan dan signifikan, sepenuhnya mendukung diferensiasi misi PT, dan memberikan dampak nyata di tingkat nasional atau internasional.	rekognisi bidang keilmuan yang sesuai dan mendukung diferensiasi misi PT, tetapi dampaknya belum maksimal.	aspek, dengan rekognisi bidang keilmuan yang mulai berkembang, tetapi belum menunjukkan relevansi yang kuat dengan diferensiasi misi PT.	relevan dengan diferensiasi misi PT.	misi PT.
		Skor = (A + B) / 2					
52	Luaran PkM DTPS secara Mandiri maupun dengan Mahasiswa	Luaran dari kegiatan PkM DTPS dalam bentuk publiaksi ilmiah yang dihasilkan secara mandiri atau bersama Mahasiswa, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir Tabel 19) DED	Jika RI ≥ a, maka Skor = 4	Jika RI < a dan RN ≥ b , maka Skor = 3 + (RI / a)		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c , maka Skor = 2	
				Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c	
			RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS) x 100% RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS) x 100% RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS) x 100% Faktor: a = 2% , b = 20% , c = 70% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional. NDTPS = Jumlah DTPS pada saat TS				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
DAMPAK							
53	UPPS/PS Mendapatkan Pengakuan Kepakaran Profesional (Individu dan Lembaga) dari Masyarakat, Pemerintah dan Industri.	A. UPPS/PS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang luar biasa, mencakup individu dan lembaga, dengan pengakuan yang kuat dan berkelanjutan dari masyarakat, pemerintah, dan industri, memberikan dampak nyata di tingkat nasional atau internasional.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang baik, mencakup individu dan lembaga, dengan pengakuan luas dari masyarakat, pemerintah, dan industri, tetapi belum sepenuhnya berkesinambungan atau memberikan dampak signifikan.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang mencakup individu dan lembaga, dengan pengakuan yang berkembang dari sebagian kecil pihak masyarakat, pemerintah, atau industri.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang sangat terbatas, hanya mencakup individu tertentu, dan belum diakui oleh masyarakat, pemerintah, atau industri secara luas.	UPPS/PS tidak memiliki pengakuan kepakaran profesional, baik secara individu maupun lembaga, dari masyarakat, pemerintah, atau industri.
		B. Karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang terekognisi/ diterapkan masyarakat, berupa: HKI: Paten/ Paten Sederhana, HKI: 1) Hak Cipta, 2) Desain Produk Industri, 3) Desain Tata Letak, dll.	UPPS/PS memiliki karya yang terekognisi secara luas, mencakup berbagai kategori HKI, dengan penerapan nyata yang memberikan dampak signifikan pada masyarakat, industri, atau sektor lainnya.	UPPS/PS memiliki karya yang mencakup kategori HKI yang telah diterapkan secara nyata di masyarakat.	UPPS/PS memiliki karya yang mencakup beberapa kategori HKI, tetapi tingkat penerapannya di masyarakat masih rendah.	UPPS/PS memiliki karya yang terekognisi sangat terbatas.	Tidak ada karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang terekognisi atau diterapkan masyarakat, baik berupa HKI maupun aplikasi nyata.
		Skor = (A + B) / 2					
C. AKUNTABILITAS							
MASUKAN							

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
54	Tata Pamong dan Tata Kelola: UPPS Memiliki Statuta dan Struktur Organisasi dan Tata Kerja.	Dokumen formal tata kelola mencakup: statuta, struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya. Catatan: Fokus penilaian pada PT memiliki dokumen formal mencakup: 1) Statuta yang setidaknya mengatur mengenai: - Ketentuan umum, - Identitas, - Penyelenggaraan tridharma pt, - Sistem pengelolaan, - Spmil, - Bentuk dan tata cara penetapan peraturan, - Pendanaan dan kekayaan, - Ketentuan peralihan, dan - Ketentuan penutup. 2) Struktur organisasi yang setidaknya mempunyai unsur-unsur disertai dengan tugas pokok dan fungsinya: - Penyusun kebijakan, - Pelaksana akademik, - Pengawas dan penjaminan mutu, - Penunjang akademik atau sumber belajar, dan - Pelaksana administrasi atau tata usaha, organ, tugas pokok dan fungsi, manajerial.	PT memiliki dokumen tata kelola yang sangat lengkap, mencakup seluruh elemen statuta dan struktur organisasi dengan tugas pokok dan fungsi yang jelas, terdefinisi, dan diterapkan secara konsisten, mendukung tata kelola yang efektif dan efisien.	PT memiliki dokumen tata kelola yang lengkap mencakup seluruh elemen statuta (ketentuan umum hingga ketentuan penutup) dan struktur organisasi dengan seluruh unsur penting (penyusun kebijakan, pelaksana akademik, pengawas mutu, penunjang akademik, pelaksana administrasi), tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT memiliki dokumen tata kelola yang mencakup sebagian besar elemen statuta (misalnya, ketentuan umum, identitas, penyelenggaraan Tridharma) dan struktur organisasi dengan beberapa unsur penting (penyusun kebijakan, pelaksana akademik, penunjang akademik), tetapi rincian tugas pokok dan fungsinya belum sepenuhnya terdefinisi.	PT memiliki dokumen tata kelola yang sangat terbatas, dengan statuta yang tidak mencakup sebagian besar elemen penting, dan struktur organisasi yang belum lengkap serta tidak jelas tugas pokok dan fungsinya.	PT tidak memiliki dokumen formal tata kelola yang mencakup statuta maupun struktur organisasi beserta tugas pokok dan fungsinya.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
55	Kerja Sama	A. Kerja sama PT di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir. Tabel 20) DED	Jika $RK \geq 4$, maka $A = 4$.	Jika $RK < 4$, maka $A = RK$.			
			RK = ((a x N1) + (b x N2) + (c x N3)) / NDTPS Faktor: a = 2 , b = 4 , c = 0 N1 = Jumlah kerjasama N1 = Jumlah kerja sama pendidikan. N2 = Jumlah kerja sama penelitian. N3 = Jumlah kerja sama PkM.				
		B. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 20) DED	Jika $NI \geq a$, maka B = 4	Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka $B = 3 + (NI / a)$		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL \geq c$, maka B = 2	
				Jika $0 < NI < a$ dan $0 < NN < b$, maka $B = 2 + (2 \times (NI/a)) + (NN/b) - ((NI \times NN)/(a \times b))$		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL < c$, maka B = (2 x NL) / c	
			Skor = ((2 x A) + B) / 3 Faktor: a = 3 , b = 9 , c = 12 NI = Jumlah kerja sama tingkat internasional. NN = Jumlah kerja sama tingkat nasional. NW = Jumlah kerja sama tingkat wilayah/lokal.				
PROSES							
56	PT/UPPS Memiliki Sistem Tata Pamong Sesuai Konteks Institusi untuk Menjamin Akuntabilitas, Keberlanjutan dan Transparansi, serta Mitigasi Potensi Risiko.	Pengawasan dan pengendalian untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensinya. Catatan: 1) Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang akademik dan nonakademik berdasarkan diferensiasi misi PT, 2) Cakupan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan minimal meliputi aspek-aspek: a. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang sangat terstruktur, mencakup seluruh aspek (pemantauan pendidikan, mitigasi risiko, kepatuhan, dan pengelolaan pengaduan), dengan implementasi yang konsisten, transparan, dan memberikan dampak positif yang terukur.	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang lengkap, mencakup pemantauan dan evaluasi pendidikan, mitigasi potensi risiko, kepatuhan terhadap otoritas dan etika akademik, serta pengelolaan keluhan, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang mencakup sebagian besar aspek, seperti pemantauan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan potensi risiko, tetapi sistem belum efektif dalam penjaminan kepatuhan dan pengelolaan pengaduan.	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang sangat terbatas, tanpa cakupan aspek-aspek penting seperti pemantauan risiko, kepatuhan terhadap otoritas akademik, atau pengelolaan keluhan.	PT/UPPS tidak memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan akademik dan non-akademik, termasuk pemantauan risiko dan penyelesaian keluhan atau pengaduan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		kegiatan pendidikan serta efektivitas kebijakan akademik, b. B. Pemantauan potensi risiko, diantaranya praktik korupsi, pengaduan masyarakat, penurunan data dan informasi pada pd dikti, dan indikasi penurunan mutu lainnya c. Penjaminan kepatuhan pada pengaturan otoritas akademik dan etika akademik, d. Penerimaan, pendokumentasian, pemrosesan dan penyelesaian keluhan, laporan atau pengaduan terhadap dugaan pelanggaran etika akademik, pelanggaran peraturan PT, dan pelanggaran peraturan perundang-undangan.					
57	PT/UPPS Memiliki Sistem Pengelolaan Data dan Informasi Berbasis TIK.	Kebijakan pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi kemahasiswaan, akademik, SDM, dan keuangan. Catatan: Pengelolaan dan keteraksesan data dan	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang sangat terstruktur dan terintegrasi, menjamin keamanan, akurasi,	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang lengkap dan terintegrasi, mencakup keamanan, akurasi, kelengkapan, dan	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang mencakup sebagian besar aspek, seperti keamanan dan akurasi data, tetapi	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang sangat terbatas, dengan sistem yang belum mampu menjamin keamanan, akurasi, kelengkapan, atau keteraksesan data	PT/UPPS tidak memiliki kebijakan atau sistem pengelolaan data dan informasi untuk akademik, kemahasiswaan, SDM, atau keuangan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		informasi bertujuan untuk: 1) memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data akademik, 2) Mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pt, 3) Melaporkan data profil dan kinerja pt pada pd dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, 4) Menyediakan data dan informasi pt yang dapat diakses publik, dan 5) Menjamin keteraksesan publik.	kelengkapan, kemutakhiran, dan keteraksesan data, mendukung pengambilan keputusan strategis, pelaporan ke PD Dikti, serta keterbukaan akses informasi kepada publik sesuai peraturan.	kemutakhiran data, serta sistem yang mendukung pengambilan keputusan dan pelaporan ke PD Dikti, tetapi keteraksesan publik belum optimal.	sistem belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan strategis atau keteraksesan data oleh publik.	oleh pihak internal dan publik.	
58	Keberfungsian Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional UPPS/PT	A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional PT yang mencakup 5 aspek berikut: 1) Perencanaan (<i>planning</i>), 2) Pengorganisasian (<i>organizing</i>), 3) Penempatan personil (<i>staffing</i>), 4) Pengarahan (<i>leading</i>), dan, 5) Pengawasan (<i>controlling</i>).	Sistem pengelolaan yang tersedia sangat terstruktur dan terintegrasi, mencakup kelima aspek secara penuh (<i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>), dengan bukti formal yang jelas dan implementasi yang konsisten serta berdampak positif pada operasional PT.	Sistem pengelolaan mencakup kelima aspek (<i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>) dengan bukti formal yang cukup lengkap, tetapi belum sepenuhnya terintegrasi dalam praktik operasional.	Sistem pengelolaan mencakup sebagian besar aspek, tetapi implementasi penempatan personil dan pengawasan belum optimal atau terdokumentasi dengan baik.	Bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan sangat terbatas, hanya mencakup satu atau dua aspek tanpa integrasi yang memadai.	Tidak ada bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, atau pengawasan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek berikut serta keterlaksanaannya: 1) Pendidikan, 2) Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) Kemahasiswaan, 4) Penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) Keuangan, 8) Sarana dan prasarana, 9) Sistem informasi, 10) Sistem penjaminan mutu, dan 11) Kerja sama.	Dokumen formal dan pedoman pengelolaan tersedia secara sangat lengkap, mencakup seluruh 11 aspek dengan implementasi yang terintegrasi, konsisten, dan memberikan dampak positif yang terukur terhadap tata kelola PT.	Dokumen formal dan pedoman pengelolaan tersedia secara lengkap, mencakup seluruh 11 aspek dengan implementasi yang cukup baik, tetapi beberapa aspek seperti sistem penjaminan mutu atau kerja sama belum sepenuhnya terintegrasi.	Dokumen formal atau pedoman pengelolaan tersedia dan mencakup sebagian besar dari 11 aspek, tetapi implementasi pada beberapa aspek.	Dokumen formal atau pedoman pengelolaan tersedia secara terbatas, hanya mencakup sebagian kecil dari 11 aspek, dengan implementasi yang belum berjalan secara konsisten.	Tidak ada dokumen formal atau pedoman pengelolaan yang mencakup salah satu dari 11 aspek, dan tidak ada bukti keterlaksanaannya.
Skor = (A + B) / 2							
59	PT Memiliki Kebijakan dan Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru	A. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang afirmatif, inklusif dan adil (memperhatikan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, tidak membedakan suku, ras, agama, golongan, asal wilayah dan disabilitas).	Kebijakan PMB sepenuhnya afirmatif, inklusif, dan adil, mencakup perhatian terhadap kelompok kurang mampu, penyandang disabilitas, serta tanpa diskriminasi suku, ras, agama, golongan, atau asal wilayah, dengan implementasi yang konsisten dan memberikan dampak signifikan pada keberagaman	Kebijakan PMB mencakup aspek afirmatif, inklusif, dan adil, memperhatikan seluruh kelompok (ekonomi, suku, ras, agama, asal wilayah, dan disabilitas), dengan implementasi yang cukup baik tetapi belum sepenuhnya terintegrasi.	Kebijakan PMB mencakup aspek afirmatif untuk kelompok kurang mampu secara ekonomi dan mulai memperhatikan inklusivitas, tetapi implementasinya belum optimal.	Kebijakan PMB tersedia tetapi terbatas cakupannya, hanya memperhatikan sebagian kecil aspek afirmatif (misalnya, ekonomi), tanpa mencakup inklusivitas terhadap suku, ras, agama, golongan, asal wilayah, atau disabilitas.	PT tidak memiliki kebijakan PMB yang afirmatif, inklusif, atau adil, serta tidak ada perhatian terhadap kelompok kurang mampu atau penyandang disabilitas.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			mahasiswa.				
		B. PT/UPPS berupaya memperluas akses calon mahasiswa dengan cara: 1) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) - jika dimungkinkan, 2) <i>Sharing</i> sumber daya pembelajaran, 3) beasiswa: afirmasi, Terdepan, Terluar, Tertinggal (3T), mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu, berdasarkan minat dan bakat, berprestasi tinggi, 4) Kebijakan rekrutmen melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Catatan: Berdasarkan Permendikbud No.7/2020, PJJ dapat diselenggarakan dalam bentuk mata kuliah, salah satu contohnya melalui Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Indonesia, PS dan PT.	PT/UPPS memiliki upaya yang sangat terstruktur dan terintegrasi dalam memperluas akses, mencakup PJJ (pada tingkat PS atau PT), <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, program beasiswa yang luas dan inklusif, serta kebijakan rekrutmen melalui RPL yang konsisten dengan Permendikbud No. 7/2020, memberikan dampak nyata pada peningkatan akses mahasiswa.	PT/UPPS memiliki upaya yang cukup komprehensif untuk memperluas akses, mencakup penyelenggaraan PJJ (minimal tingkat mata kuliah), <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, program beasiswa yang beragam, serta kebijakan rekrutmen melalui RPL, tetapi belum sepenuhnya terintegrasi.	PT/UPPS memiliki beberapa upaya untuk memperluas akses, seperti penyelenggaraan beasiswa yang bervariasi (afirmasi, 3T, minat dan bakat) dan <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, tetapi implementasi PJJ atau RPL belum optimal.	PT/UPPS memiliki upaya terbatas untuk memperluas akses calon mahasiswa, misalnya dengan menyediakan salah satu bentuk beasiswa atau <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, tetapi belum ada PJJ atau kebijakan RPL.	PT/UPPS tidak memiliki upaya signifikan untuk memperluas akses calon mahasiswa, seperti PJJ, <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, program beasiswa, atau kebijakan RPL.
		Skor = (A + (2 x B)) / 3					
60	Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) Penalaran, minat dan bakat, 2) Kesejahteraan (bimbingan dan	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat yang relevan dengan bidang PS,	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat yang relevan dengan bidang PS, dan	Jenis layanan mencakup bidang penalaran yang relevan dengan bidang PS, minat dan bakat	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran yang relevan dengan bidang PS, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan, 3) Bimbingan karir dan kewirausahaan.	kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan (Inkubator Bisnis).	kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	mahasiswa.		
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
		Skor = (A + (2 x B)) / 3					
61	Biaya Operasional Pendidikan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 21) DED	Jika DOP ≥ 10 maka Skor = 4	Jika DOP < 10 maka Skor = DOP / 5			
			DOP= BOP / 3 / NM BOP = Biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir				
62	Dana Penelitian DTPS	Dana penelitian DTPS. Tabel 21) DED	Jika DPD ≥ 7,5 maka Skor = 4	Jika DPD < 7,5 maka Skor = (2 x DPD) / 5			
			DPD= DP / 3 / NDTPS DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir				
63	Dana PkM DTPS	Dana PkM DTPS. Tabel 21) DED	Jika DPkMD ≥ 5 maka Skor = 4	Jika DPkMD < 5 maka Skor = (4 x DPkMD) / 5			

[illegible]

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
66	Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 22) DED Aspek yang diukur: 1) Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, Tendik, dan pengelola dalam memberikan pelayanan, 2) Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemampuan dari dosen, Tendik, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat, 3) Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, Tendik, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan, 4) Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, Tendik, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa, dan 5) <i>Tangible</i>, penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibitas, kualitas sarana dan prasarana.	TKM $\geq$ 75%	Jika $25\% \leq \text{TKM} < 75\%$, maka Skor = $(8 \times \text{TKM}) - 2$			Jika TKM $< 25\%$, maka Skor = 0
Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: <i>Reliability</i>; TKM2: <i>Responsiveness</i>; TKM3: <i>Assurance</i>; TKM4: <i>Empathy</i>; TKM5: <i>Tangible</i>. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\text{TKMi} = (4 \times \text{ai}) + (3 \times \text{bi}) + (2 \times \text{ci}) + \text{di} \quad i = 1, 2, \dots, 7$ dimana: ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. $\text{TKM} = \Sigma \text{TKMi} / 5$							

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
Skor = (A + (2 x B)) / 3							
DAMPAK							
67	Rekognisi DTPS	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang studi PS. Tabel 23 DED	Jika $RRD \geq 0,25$ maka Skor = 4 .	Jika $RRD < 0,25$ maka Skor = $2 + (2 \times RRD)$.		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			$RRD = NRD / NDTPS$ NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: 1) Menjadi <i>visiting lecturer</i> atau <i>visiting scholar</i> di PS /PT terakreditasi A/Unggul atau PS /PT internasional bereputasi. 2) Menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. 3) Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang PS. 4) Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang PS (untuk pengusul dari PS pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang PS (untuk pengusul dari PS pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). 5) Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.				
68	Mutu, Manfaat, Kepuasan dan Keberlanjutan Kerja sama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. UPPS memiliki bukti yang sah terkait	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) Memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, pkm, 2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS, 3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.					

D. DIFFERENSIASI MISI

MASUKAN

69	Penetapan Diferensiasi Misi dan Ketersediaan Rencana Strategis serta Peta Jalan Pengembangan UPPS dan PS dalam Mewujudkan Diferensiasi Misinya	A. UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang jelas dan realistis.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang sangat jelas, realistis, dan relevan dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> , serta telah diimplementasikan secara konsisten, memberikan dampak positif yang terukur pada pendidikan, penelitian, atau PKM.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang jelas, realistis, dan relevan, serta telah diimplementasikan dalam program dan kegiatan akademik, meskipun dampaknya belum optimal.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang cukup jelas dan realistis, tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya konsisten atau relevan dengan kebutuhan pendidikan, penelitian, atau PkM.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang terdokumentasi, tetapi misi tersebut tidak sepenuhnya jelas atau realistis, serta tidak relevan dengan visi dan kebutuhan <i>stakeholders</i> .	UPPS dan PS tidak memiliki diferensiasi misi yang jelas, realistis, atau terdokumentasi secara formal.
		B. PT memiliki Renstra dan peta pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan	PT memiliki dokumen Renstra dan peta pengembangan	PT memiliki dokumen Renstra dan peta pengembangan	PT memiliki dokumen Renstra dan peta pengembangan	PT memiliki dokumen Renstra dan peta pengembangan institusi yang sangat jelas,	PT memiliki dokumen Renstra dan peta pengembangan institusi yang sangat jelas,

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		relevan dengan pelaksanaan diferensiasi misi dan pencapaian visi institusi yang ditunjukkan dengan aspek berikut: 1) ketersediaan rencana pengembangan jangka panjang (15-25 tahun), jangka menengah (4-5 tahun), dan jangka pendek (1 tahun). 2) Indikator dan target yang selaras dengan diferensiasi misi sesuai dengan fokus pengembangan yang ditetapkan (pendidikan atau penelitian dan atau pkm), terukur, dan disusun melalui benchmarking. 3) Perumusan strategi pencapaian yang sistematis dan komprehensif.	institusi yang sangat jelas, komprehensif, dan relevan, mencakup rencana jangka panjang, menengah, dan pendek, dengan indikator dan target terukur yang disusun melalui benchmarking, serta strategi pencapaian yang sistematis, terintegrasi, dan memberikan dampak nyata pada pencapaian visi dan diferensiasi misi.	institusi yang sangat jelas, komprehensif, dan relevan, mencakup rencana jangka panjang, menengah, dan pendek, dengan indikator dan target terukur yang disusun melalui <i>benchmarking</i>, serta strategi pencapaian yang sistematis, terintegrasi, dan memberikan dampak nyata pada pencapaian visi dan diferensiasi misi.	institusi yang sangat jelas, komprehensif, dan relevan, mencakup rencana jangka panjang, menengah, dan pendek, dengan indikator dan target terukur yang disusun melalui <i>benchmarking</i>, serta strategi pencapaian yang sistematis, terintegrasi, dan memberikan dampak nyata pada pencapaian visi dan diferensiasi misi.	komprehensif, dan relevan, mencakup rencana jangka panjang, menengah, dan pendek, dengan indikator dan target terukur yang disusun melalui benchmarking, serta strategi pencapaian yang sistematis, terintegrasi, dan memberikan dampak nyata pada pencapaian visi dan diferensiasi misi.	komprehensif, dan relevan, mencakup rencana jangka panjang, menengah, dan pendek, dengan indikator dan target terukur yang disusun melalui benchmarking, serta strategi pencapaian yang sistematis, terintegrasi, dan memberikan dampak nyata pada pencapaian visi dan diferensiasi misi.
Skor = (A + (2 x B)) / 3							
70	Penerapan <i>Global Code of Ethics for Tourism</i>	Penerapan <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di dalam kegiatan UPPS dan PS.	Ada penerapan 8-10 butir <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Ada penerapan 5-7 butir <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Ada penerapan 1-4 butir <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Belum ada upaya menerapkan <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di lingkungan PS.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
	Penerapan Sustainable Development Goals (SDG)	Penerapan Sustainable Development Goals (SDG) di dalam kegiatan PT/UPPS dan PS untuk prodi non pariwisata	Ada penerapan 8-10 butir SDG's di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Ada penerapan 5-7 butir SDG's di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Ada penerapan 1-4 butir SDG's di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Belum ada upaya menerapkan SDG's di lingkungan PS.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
PROSES							
71	Strategi Pencapaian Tujuan	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektivitasnya.	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metode yang relevan.	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
LUARAN							
72	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para stakeholders.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.					
DAMPAK							
73	Kepuasan <i>Stakeholders</i>	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh <i>Stakeholders</i> terhadap layanan manajemen yang memenuhi seluruh aspek.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh <i>Stakeholders</i> terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d 4 dan salah satu dari aspek 5 atau aspek 6.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh <i>Stakeholders</i> terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d 4.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada sebagian <i>Stakeholders</i> terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		dosen dan mahasiswa, serta 6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.					
E. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN							
74	Indikator Kinerja Tambahan	UPPS Memiliki IKT pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma PT.	UPPS memiliki IKT pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma PT dan memiliki daya saing internasional. Data IKT telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS memiliki IKT pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma PT dan memiliki daya saing nasional. Data IKT telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS tidak menetapkan IKT.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
F. PROFIL							
75	Profil UPPS	Profil UPPS Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) Profil UPPS: menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS, 3) Menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan PS,	Profil UPPS: 1) Menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS, 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan PS.	Profil UPPS: 1) Menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS.	Profil UPPS: 1) Kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) Kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS .	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			4) Menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.				
G. RENCANA PENGEMBANGAN							
76	Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi, 2) Konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) Hasilnya	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi, 2) Konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai), 2) Konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) Hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai), 2) Konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) Hasilnya tidak dipublikasikan.	UPPS tidak melakukan analisis capaian kinerja.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.	UPPS, 4) Hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.	internal.		
77	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1. Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2. Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3. Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1. Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2. Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3. Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1. Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2. Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1. Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2. Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			4. Menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.				
78	Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS, 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) Renstra UPPS yang berlaku, 4) Aspirasi dari <i>stakeholders</i> internal dan eksternal, dan 5) Program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS, 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) Renstra UPPS yang berlaku, dan 4) Aspirasi dari <i>stakeholders</i> internal.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS, 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, dan 3) Renstra UPPS yang berlaku.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS, 2) Kebutuhan UPPS dan PS, dan 3) Renstra UPPS yang berlaku.	UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.
79	Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) Alokasi sumber daya,	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			1) Alokasi sumber daya, 2) Kemampuan melaksanakan, 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) Keberadaan dukungan <i>stakeholders</i> eksternal.	1) Alokasi sumber daya, 2) Kemampuan melaksanakan, dan rencana 3) Penjaminan mutu yang berkelanjutan.	2) Kemampuan melaksanakan, dan 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.		

NO	INDIKATOR	BOBOT	SKOR
1	Penjaminan Mutu	1,807	
2	SPMI diimplementasikan melalui siklus kegiatan yang terdiri atas: 1) Penetapan standar pendidikan tinggi; 2) Pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 3) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; 4) Pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 5) Peningkatan standar pendidikan tinggi.	1,807	
3	Indikator Khusus Pariwisata Industry Advisory Board	0,500	
4	Perguruan Tinggi memiliki laporan implementasi SPMI pada tingkat perguruan tinggi, dan pengelolaan data serta informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti.	1,022	
5	Perguruan Tinggi memperoleh pengakuan atas mutu pendidikan yang dicapainya berupa akreditasi dari LAM, BAN PT atau Lembaga Akreditasi Internasional atau sertifikasi internasional.	1,355	
6	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Outcome Based Education.	1,000	
	Indikator Khusus Pariwisata		
7	Kurikulum	2,509	
8	Rencana Proses Pembelajaran	1,673	
9	UPPS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM	1,044	
Indikator Khusus Pariwisata terkait Sumber Daya Manusia			
10	Kecukupan jumlah DTPS.	0,743	
11	Latar Belakang Pendidikan Dosen Tetap-pendidikan dasar	1,988	
12	Latar Belakang Pendidikan Dosen Tetap-pendidikan tertinggi	1,500	
13	Sertifikasi DTPS	1,000	
14	Jabatan Akademik DTPS	0,657	
15	Keterlibatan Dosen Industri/Praktisi	1,015	
16	Dosen Tidak Tetap	0,496	
17	Tenaga Kependidikan	1,115	
Indikator Khusus Pariwisata terkait Sarana Prasarana			
18	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu Sarana dan Prasarana	3,070	
19	Laboratorium di Luar Kampus	2,651	
20	Laboratorium di Dalam Kampus	2,651	
Indikator Khusus Pariwisata			
21	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	1,000	
22	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	1,509	
23	Pembelajaran Praktik	0,558	
24	Penilaian Pembelajaran	1,673	
25	Uji Kompetensi dan Sertifikasi	1,988	
26	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Laporan Magang	0,991	
27	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh	0,248	
28	Pengembangan Dosen	1,203	
Indikator Khusus Pariwisata			
29	Analisis Pemenuhan CPL	1,917	
30	Prestasi Akademik Mahasiswa	1,500	
31	Prestasi Non-Akademik Mahasiswa	1,000	
32	IPK Lulusan	1,917	
33	Masa Studi	1,917	
34	Kelulusan Tepat Waktu	1,917	
35	Keberhasilan Studi	1,917	
Indikator Khusus Pariwisata			
36	Pelaksanaan Studi Penelusuran Lulusan	1,988	
37	Waktu tunggu lulusan	1,875	
38	Kesesuaian Bidang Kerja	1,917	

NO	INDIKATOR	BOBOT	SKOR
39	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	1,917	
40	Tingkat Kepuasan Pengguna	2,522	
41	UPPS memiliki peta jalan dan pedoman penelitian dan pengembangan kualitas SDM peneliti dan perekayasa sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	1,533	
42	UPPS menyelenggarakan proses penelitian.	1,607	
43	Penelitian DTPS	1,000	
44	UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	0,811	
45	Luaran Penelitian DTPS secara Mandiri maupun dengan Mahasiswa	0,811	
46	UPPS memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian dan pemanfaatannya.	0,811	
47	Artikel ilmiah DTPS yang disitasi	0,811	
48	UPPS memiliki peta jalan dan pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran di tingkat perguruan tinggi sesuai diferensiasi misinya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM..	0,511	
49	UPPS menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat	0,522	
50	Kegiatan PkM DTPS yang relevan	1,000	
51	UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran PkM sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	0,811	
52	Luaran PkM DTPS secara Mandiri maupun dengan Mahasiswa	0,811	
53	UPPS/PS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri.	1,000	
54	Tata pamong dan tata kelola : UPPS memiliki statuta dan struktur organisasi dan tata kerja.	0,340	
Indikator Khusus Pariwisata terkait Kerjasama			
55	Kerja sama	0,341	
56	UPPS memiliki sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	0,341	
57	UPPS memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK.	0,496	
58	Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).	0,341	
59	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru	1,000	
60	Layanan Kemahasiswaan	1,530	
Indikator Khusus Pariwisata terkait Keuangan			
61	Biaya Operasional Pendidikan BOP = Biaya operasional pendidikan dalam 2 tahun terakhir. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 2 tahun terakhir = BOP / 2 / NM	0,767	
62	"Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS" DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 2 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 2 tahun terakhir = DP / 2 / NDTPS	0,767	
63	"Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS"	0,383	

NO	INDIKATOR	BOBOT	SKOR
	DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 2 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 2 tahun terakhir = $DPkM / 2 / NDTPS$		
64	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	0,383	
65	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0,767	
Indikator Khusus Pariwisata			
66	Kepuasan Mahasiswa	2,475	
67	Indikator Khusus Pariwisata Rekognisi Dosen	0,811	
Indikator Khusus Pariwisata terkait Kerjasama			
68	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama	0,681	
69	Penetapan diferensiasi misi dan ketersediaan rencana strategis serta peta jalan pengembangan UPPS dan PS dalam mewujudkan diferensiasi misinya	1,500	
70	Penerapan Global Code of Ethics for Tourism	2,651	
71	Strategi Pencapaian Tujuan	1,530	
72	Evaluasi Capaian Kinerja	1,020	
73	Kepuasan Pemangku Kepentingan	1,360	
74	Program Studi Memiliki Indikator Kinerja Tambahan pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma Perguruan Tinggi.	0,901	
75	Profil Unit Pengelola Program Studi	1,000	
76	Analisis dan Capaian Kinerja	1,500	
77	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	1,500	
78	Program Pengembangan	1,500	
79	Program Keberlanjutan	1,000	